

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Tidak ada pengaruh metode Sorogan terhadap Pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang. Berdasarkan output *Regresi Berganda* didapat nilai Sig. untuk metode sorogan sebesar 0,058. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode sorogan terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang. Jadi metode Sorogan kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Jombang.
2. Ada pengaruh yang signifikan metode Musyawarah terhadap Pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang. Berdasarkan output *Regresi Berganda* didapat nilai Sig. untuk metode musyawarah sebesar 0,041. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode musyawarah terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang.
3. Ada pengaruh yang signifikan metode Bahtsul Massa'il terhadap Pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang. Berdasarkan output *Regresi Berganda* didapat nilai Sig. untuk

metode musyawarah sebesar 0,048. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode bahtsul massa'il terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang.

4. Ada pengaruh metode secara bersama-sama antara metode sorogan, musyawarah, dan bahtsul massa'il terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang. Berdasarkan hasil uji *Regresi Berganda*  $F_{hitung} (4.590) > F_{tabel} (2,91)$ . Hal ini berarti jika semakin sering metode pembelajaran pesantren (sorogan, musyawarah, bahtsul massa'il) ini digunakan maka akan meningkatkan pemahaman pada mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Teoritis

Menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar bahwa metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Dalam suatu pembelajaran seorang guru harus dapat memilih metode apa saja yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini bertujuan agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### 2. Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode sorogan terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak, serta tidak terdapat pengaruh metode musyawarah dan metode Bahtsul Massa'il terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak. Hal ini mengandung

implikasi bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mapel Akidah Akhlak yaitu dengan cara menggunakan metode sorogan. Adapun metode musyawarah dan metode bahstul massa'il juga dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, karena kedua metode tersebut juga memiliki pengaruh terhadap pemahaman mapel Akidah Akhlak, meskipun pengaruhnya sangat rendah.

### **C. Saran**

#### **1. Kepala MAN 2 Jombang**

Supaya skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan bagi siswa khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan.

#### **2. Kepada IAIN Tulungagung**

Supaya dapat digunakan untuk menambah khazanah untuk perkembangan perpustakaan.

#### **3. Bagi Guru Mapel Akidah Akhlak**

- a. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran pesantren supaya pembelajaran menjadi bervariasi dan menyenangkan.
- b. Dengan beragamnya metode pembelajaran yang dapat digunakan, maka guru harus menguasai metode pembelajaran yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan pemahaman siswa.

#### **4. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan dapat lebih semangat untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- b. Hendaknya siswa selalu memperhatikan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan sebaik mungkin

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.